



PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATERI FIQIH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Muhammad Mahbubi¹⁾, Subhatul Karomah²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Nurul Jadid

Email: mahbubi@unuja.ac.id¹⁾, subhatulkaromah@unuja.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam upaya meningkatkan pencapaian akademik siswa terhadap materi pelajaran Fiqih di SDN 2 Taman Kursi. Metode ini melibatkan kolaborasi aktif antara siswa dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah dan saling berbagi pengetahuan. Subjek penelitian ini adalah SDN 2 Taman Kursi Siswa kelas 6 yang berjumlah 20 orang. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis untuk membandingkan peningkatan pencapaian antara kedua kelompok. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw secara signifikan meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam pelajaran Fiqih di SDN 2 Taman Kursi Sumbermalang Situbondo dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini menggambarkan potensi metode Jigsaw sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap materi Fiqih. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan kolaboratif dalam memperkuat proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam konteks pelajaran agama.

Kata Kunci: Metode Jigsaw, Pelajaran Fiqih, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to explore the utilization of the Jigsaw cooperative learning method in an effort to enhance the academic achievement of students in the subject of Fiqih at SDN 2 Taman Kursi. This method involves active collaboration among students in small groups to solve problems and share knowledge. The subjects of this research were 20 sixth-grade students from SDN 2 Taman Kursi. Student learning outcomes were assessed through pre- and post-intervention tests, then analyzed to compare the improvement in achievement between the two groups. Data analysis was carried out using qualitative descriptive and inferential approaches. The results indicate that the implementation of the Jigsaw cooperative learning method significantly enhances students' academic achievement in Fiqih at SDN 2 Taman Kursi compared to conventional teaching methods. These findings illustrate the potential of the Jigsaw method as an effective tool in improving students' understanding and skills in Fiqih. The implications of this study highlight the importance of collaborative approaches in strengthening the learning process in the classroom, particularly in the context of religious education.

Keywords: Jigsaw Method, Fiqh Lessons, Learning Results

I. PENDAHULUAN

Fungsi Dan tujuan pendidikan di dalam undang undang Republik Indonesia sudah tertera di Nomor 20 Tahun 2013 tentang

sistem pendidikan nasional pada bab II Pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa



yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang Demokratis serta tanggung jawab. (Eksperimen & Mts, 2023).

Untuk bisa membentuk siswa sesuai pasal yang di sebutkan di atas bukan tugas yang mudah. Perlu adanya belajar yang giat dan konstan dan adanya waktu yang cukup lama untuk lebih memahami siswa. (Zahrah, 2022) Belajar adalah suatu usaha atau upaya dalam merubah atau mengadakan perubahan dalam diri seseorang meliputi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengerjakan sesuatu.

Dalam konteks proses pembelajaran, pendidik berperan sebagai fasilitator dan panduan bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka, sementara peserta didik berada dalam peran yang diarahkan dan diarahkan untuk menggali potensi mereka. Kompleksitas masalah dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pengajaran di kelas, melibatkan banyak faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang signifikan adalah peran pendidik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan proses

tersebut sangat bergantung pada kemampuan dan kinerja pendidik (Pendidikan et al., 2024). Tugas utama pendidik adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi dalam kelas selama proses pembelajaran. Keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi tergantung pada model atau strategi pembelajaran yang diterapkan, untuk memastikan terjalannya kerjasama yang baik antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurangnya kerjasama antara pendidik dan peserta didik dapat berdampak negatif pada pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada siswa. Di lingkungan sekolah, pendidik diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, di mana siswa dapat belajar dengan mudah. Salah satu indikator keberhasilan belajar siswa adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut melibatkan perubahan dalam pengetahuan kognitif, keterampilan psikomotor, serta nilai dan sikap.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dan subjek belajar pada sebuah lingkungan. (Sagala et al., 2023). Salah satu cara atau langkah untuk lebih memudahkan bagi seluruh siswa ialah dengan menggunakannya metode atau model di dalam proses pembelajaran. Dimana metode ini sebagai bentuk upaya pembelajaran yang dapat



membuat siswa lebih nyaman dan lebih rajin untuk belajar. Suatu komponen penting didalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakannya metode dengan tujuan untuk lebih mengefektifitaskan atau lebih meningkatkan pemahaman atau hasil belajar siswa.

Untuk dapat meminimalisir banyaknya siswa yang merasa bosan atau merasa jenuh dalam proses pembelajaran, maka seorang pendidik dapat menggunakan atau menerapkan metode yang bisa menarik perhatian peserta didik untuk lebih kreatif dalam proses belajar. Metode sangat berperan penting di dunia pendidikan karena dengan di terapkannya metode siswa cenderung aktif dan ikut berdiskusi di dalam kelas, Dimana antara guru dan siswa bekerja sama untuk menciptakan lingkungan kelas menjadi lebih hidup dan aktif, metode ini juga dapat mengasah skill mereka untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah pendekatan yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih di SDN 2 Taman Kursi melalui implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Metode ini menawarkan pendekatan kolaboratif yang mendorong siswa untuk bekerja sama, saling belajar, dan berbagi pengetahuan. Dengan fokus pada penerapan nilai-nilai keislaman, metode ini dapat menciptakan lingkungan

belajar yang inklusif dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Metode jigsaw adalah metode yang kooperatif untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan bisa saling berdiskusi dalam menguasai materi pembelajaran. Jigsaw ini merupakan suatu cara atau langkah yang melibatkan beberapa orang siswa dalam satu kelompok kecil lalu menjelaskan ke siswa yang lain. Setelah melakukan penelitian ini bisa di buktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran menggunakan metode jigsaw lebih berpengaruh atas tercapainya suatu tujuan, agar lebih bervariasi menarik dan kreatif alangkah baiknya seorang pendidik menggunakan salah satu metode yang di antaranya jigsaw, demonstrasi dan tanya jawab atau lainnya. Selain itu metode juga dapat membuat peserta didik banyak berpikir merurut ide dan gagasan mereka masing-masing.

Penelitian ini menawarkan kontribusi signifikan dalam konteks pendidikan, karena tidak hanya mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengaitkannya dengan mata pelajaran Fiqih yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang khas. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang



pembelajaran yang berfokus pada kolaborasi, pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan, dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang memotivasi, memperkuat keterampilan sosial, dan memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Fiqih. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inklusif, kolaboratif, dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Pendekatan yang di lakukan ialah Pendekatan kualitatif. Pendekatan ini untuk mengumpulkan data dan keterangan selama proses pembelajaran, penelitian ini menggunakan penelitian berbasis lapangan dan cara mengumpulkan datanya dengan metode observasi dan wawancara dengan mendalam untuk lebih mendapatkan pengetahuan yang luas tentang suatu kejadian atau fenomena dan masalah yang menarik perhatian di lingkungan sekolah yang dapat di peroleh dari penelitian. (Munif et al., 2021). Jenis Penelitian ini di gunakan untuk mendapatkan sebuah penafsiran secara jelas mengenai metode yang di gunakan

pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 2 Taman Kursi Sumbermalang Situbondo, Pada pelaksanaan observasi dan wawancara berguna untuk mengumpulkan data dan informasi. Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa sebagai alternatif dalam menerapkan metode ini di sekolah. Penelitian ini fokus dengan metode yang di gunakan seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran fikih, Melalui analisis data yang di gunakan antara lain pengumpulan data dan penyimpulan data.

Adapun cara pengumpulan datan penelitian ini menggunakan cara observasi serta wawancara secara mendalam agar dapat memperoleh informasi yang luas tentang bagaimana menerapkan metode ini dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu faktor pendukung adanya penelitian ini yaitu informan salah satunya adalah kepala sekolah, guru serta siswa yang terlibat langsung dalam penerapan metode ini. Untuk tentang bagaimana cara atau langkah-langkah dalam menggunakan metode tersebut bisa langsung bertanya kepada guru yang lebih berpengalaman dalam hal tersebut.

Siswa di SDN 2 Taman Kursi Sumbermalang Situbondo Di kelas IV ada 10 orang dan di kelas V ada 8 orang kemudian di kelas VI ada 20 Orang ketika peneliti observasi serta wawancara lansung terhadap



guru yang menerapkan metode tersebut di kelas IV, V dan VI hasil yang lebih menonjol ada di kelas VI kenapa demikian karna di lihat dari hasil belajarnya lebih meningkat yang di kelas VI, untuk yang di kelas selain itu juga meningkat tapi ketika di dibandingkan lebih meningkat yang di terapkan di kelas VI.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang di lakukan ternyata setelah guru menggunakan metode jigsaw untuk menyampaikan materi itu lebih bisa memahami siswa tentang materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, sebelum menggunakan metode tersebut siswa kurang berperan aktif dan kurang berkolaboratif dengan teman-teman sekelasnya dimana setelah di terapkannya metode tersebut guru dapat leluasa memberikan materi atau bahan diskusi untuk di pelajari oleh peserta didiknya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan di kelas VI SDN 2 Taman Kursi Sumbermalang Situbondo pada materi fiqh telah menemukan suatu kegiatan yang yang di namakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang membuahkan hasil yang sangat memuaskan bagi proses pembelajaran siswa. Dengan di lakukannya penelitian Riset ini untuk dapat mengetahui jika di terapkannya metode ini apakah siswa

akan lebih memahami dan lebih berperan aktif dalam kelas atau sebaliknya, Akan tetapi ketika di lakukan penelitian terbukti bahwa metode ini sangat berperan penting bagi proses pembelajaran peserta didik khususnya pada pelajaran fikih. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya metode ini bisa dengan membandingkan dengan metode yang di laksanakan sebelumnya seperti metode ceramah yang selama ini sering di pakai di banyak lembaga pendidikan. Dengan menggunakan metode ini ada banyak peningkatan dalam proses pembelajaran yang salah satunya adanya peningkatan dalam pelaksanaan pembelajarana dan peningkatan hasil belajar siswa. (Alfazr et al., 2016).

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara terhadap guru yang bersangkutan peneliti dapat memperoleh data atau hasil dari metode yang di gunakan oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Respon peserta didik terhadap metode yang di lakukan oleh guru sangatlah positif karena peserta didik merasa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, Karena mereka memiliki tanggung jawab untuk memahami materi dan mengajarkannya kepada teman-teman yang lain. Mereka juga dapat berpikir kreatif dan kritis untuk berkolaborasi dengan teman-teman mereka sehingga dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih dari sebelumnya. Manfaat utama



yang di hasilkan dari metode ini adalah selain peningkatan pemahaman siswa terhadap materi fiqih juga mereka tidak hanya belajar dengan guru tapi mereka juga belajar dengan teman-teman sesama. Metode ini juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi siswa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian hasil wawancara yang di lakukan peneliti terhadap guru yang menerapkan metode jigsaw ini dalam proses pembelajaran, Melalui proses pembelajaran yang seperti ini siswa lebih mudah paham dan dapat meminimalisir suatu masalah yang ada di dalam kelas.

Pembelajaran Jigsaw

Metode jigsaw adalah salah satu metode kooperatif metode ini juga di kenal dengan metode yang di dalamnya terdapat kerja kelompok antar siswa dan memiliki banyak kegiatan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dimana materi pembelajaran di dalam kelas di berikan terhadap peserta didik untuk di pelajari sendiri, Namun dengan demikian ada nilai bahaya di dalamnya di karenakan peserta didik hanya akan mempelajari materinya sendiri dan tidak mau belajar materi atau topik temennya yang lain untuk hal ini pembelajaran kooperatif menjadi

solusi agar masalah ini dapat ter atasi (Rizky & Iryanti, 2024).

Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw mempunyai aturan main tersendiri yang sudah di tentukan. Pembelajaran ini di lakukan oleh siswa bertujuan untuk lebih melatih siswa agar dapat belajar secara mandiri dan berpikir secara mendalam dan luas dengan cara belajarnya sendiri di dalam suatu kelompok. Walaupun demikian kerja kelompok mempunyai aturan-aturan agar dapat bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif ini dapat di difinisikan dengan cara belajar bersama, saling menyumbang pemikiran ataupun pemahaman yang luas, ide dan pendapat yang tertentu sesuai dengan materi yang di pelajari.

Menurut Brahim sesuai dengan kuadrat atau fitrah manusia yang masih butuh dengan manusia lain maka pembelajaran ini memiliki tujuan dan tanggung jawab bersama antar siswa di suatu kelompok. Pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok antar siswa yang sudah di bagi menjadi kelompok kecil untuk menyelesaikan konsep atau tugas yang di berikan oleh pendidik (Anitra, 2021).

Untuk penerapan Metode Jigsaw ini harus memerhatikan langkah-langkahnya terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan yang ingin di capai,



Berikut ini adalah langkah-langkah Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw:

Pertama, Dibentuknya suatu kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang, kemudian di laksanakannya proses pembacaan untuk lebih memberikan pemahaman terhadap peserta didik, peserta didik mendapatkan topik- topik materi untuk di baca untuk mendapatkan informasi dari pembahasan tersebut.

Kedua, Semua kelompok mendelegasikan seorang wakil mereka yang akan membahas dan berdiskusi di kelompok ahli. Wakil ini di sebut dengan kelompok ahli untuk berdiskusi dalam kelompok ahli, selanjutnya semua wakil dari semua kelompok bertemu dan berdiskusi yang kita sebut dengan kelompok ahli untuk membicarakan topik permasalahan tersebut.

Ketiga, Kelompok ahli berdiskusi dengan sesama kelompok ahli untuk membahas topik permasalahan agar dapat menguasai materi untuk membantu memberikan pemahaman bagi anggota kelompoknya.

Keempat, Setelah dapat memahami materi, wakil dari setiap kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing lalu menjelaskan materi yang sudah di pelajarnya pada anggota kelompoknya.

Kelima, Pendidik memberikan sebuah tes atau kuis yang mencakup semua materi yang telah di berikan pada setiap kelompok, Dan melakukan perhitungan atau penilaian skor

antar kelompok dan menentukan penghargaan untuk kelompok yang lebih banyak mendapat nilai (Erviana et al., 2024).

Menurut Lie (1994:21) Pembelajaran metode Jigsaw merupakan pembelajaran yang kooperatif dengan tujuan meningkatkan rasa kerja sama dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Jadi bisa di simpulkan pembelajaran kooperatif jigsaw ini adalah pembelajaran dengan berbasis kelompok dengan harapan agar lebih meningkatnya rasa tanggung jawab dan rasa kerja sama antar anggota. (Akid et al., 2024). Metode jigsaw bisa membuat siswa aktif dalam berinteraksi dalam berkomunikasi dalam kerja sama juga aktif dalam berkolaborasi dalam mengungkapkan pendapatnya kepada teman sekelompoknya agar mampu saling memotivasi di antaranya. (Rizky & Iryanti, 2024). Dapat di lihat dari model kooperatif tipe jigsaw ini salah satu ciri khasnya ialah adanya tim ahli yang berasal dari masing masing kelompok untuk bertanggung jawab terhadap materi yang di tentukan. (Yuliyanti et al., 2024). Alasan utama di pilihnya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini ialah karena model pembelajaran ini dapat membuat siswa mampu dalam menjadi pelajar yang aktif serta berfikir kritis dalam semua hal juga dapat berdiskusi dengan baik dengan teman sekelompoknya (Faisal et al., 2023).



Metode ini melibatkan pembagian materi pelajaran menjadi bagian-bagian kecil yang dikuasai oleh setiap anggota kelompok, kemudian anggota kelompok bertukar informasi untuk memahami keseluruhan materi. Hal ini mendorong kerjasama, tanggung jawab bersama, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi Fiqih. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan ajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks sosial. Analisis juga dapat mencakup strategi evaluasi yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi Fiqih. Materi Fiqih memiliki kedalaman nilai-nilai agama dan etika yang memerlukan pemahaman yang mendalam. Penerapan metode kooperatif tipe Jigsaw dapat membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui kolaborasi dan diskusi dalam kelompok. Peningkatan hasil belajar dalam materi Fiqih tidak hanya mencakup pemahaman konsep, tetapi juga penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Analisis dapat menyoroti bagaimana metode pembelajaran

ini dapat memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan moral siswa.

Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang hukum islam untuk mendukung kemampuan seseorang dalam hal menuntut ilmu agama. (Berjama et al., 2023). Pelajaran fikih merupakan suatu ilmu yang bertujuan untuk mengenalkan dan memahami tentang tata cara beragama yang baik sesuai dengan syariat yang menjadi suatu aturan hidup seseorang melalui proses pembiasaan dan pengajaran. (Finamore et al., 2021). Selain untuk mengenalkan dan memahami ilmu fikih juga dapat di amalkan sesuai dengan aturan atau langkah yang telah di tentukan. Adapun tujuan utama ilmu fikih ialah untuk dapat mengetahui dan memahami tentang landasan kunci hukum islam dan bagaimana tata cara pelaksanaannya dan menjelaskan tentang bagaimana cara berhubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia. (Haris et al., 2023). Untuk lebih memahami tentang hukum dan konsep agama islam ilmu fikih juga mengajarkan tentang fikih ibadah, fikih muamalah dan juga menjelaskan bagaimana mengamalkan ketentuan hukum islam dan menjalankan ibadah dengan harapan menumbuhkan keimanan dan ketaatan kepada Allah, serta bisa bertanggung jawab dan disiplin dalam



kehidupan sosial di masyarakat (El-fitri et al., 2022). Fikih adalah cabang ilmu dalam agama Islam yang membahas tentang hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan tata cara ibadah, muamalah, dan akhlak. Ilmu fikih mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip hukum Islam dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kajian fikih, terdapat pembahasan mengenai berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah ritual, transaksi ekonomi, pernikahan, warisan, dan lain sebagainya. Tujuan utama dari ilmu fikih adalah untuk memberikan pedoman bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam. Fikih juga disebut hukum syariah yang menjelaskan tentang perbuatan ataupun perkataan manusia dan berlaku bagi seluruh manusia di dunia, Belajar fikih meningkatkan suatu ide-ide kreatif untuk menguatkan suatu kemampuan dan wawasan peserta didik (Mustakim et al., 2023).

Pada masa Imam Syafii (150-204H/767-822M) dimana sebagian dari para ulama memeberikan penjelasan tentang ilmu fikih, hal ini terjadi karna tuntutan dan kebutuhan masyarakat dalam mencari atau mencetuskan suatu masalah, definisi ilmu fikih menurut para ulama ialah ilmu yang mengatur dari segala tindakan dan perilaku maupun perkataan dari seorang mukallaf yang merujuk kepada dalil-dalil yang sudah jelas

dan terperinci (Ghaffar, 2024). Menurut imam Ghazali ilmu fikih ialah ilmu yang mengajarkan tentang hukum islam yang di antaranyaa adaa wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram selain itu ilmu fikih juga mengajarkan tentang bagaimana akad yang sah menurut syariat dan melaksanakan ibadah tepat pada waktu yang semestinya (Juandra1, Sarmidin2, 2024). Jadi dapat di simpulkan bahwasanya ilmu fikih itu penting bagi kehidupan dunia maupun akhirat karena pelajaran ini mencakup sebuah ilmu yang di butuhkan oleh seseorang yang hidup di dunia sebagai pengatur dari setiap langkah maupun perkataan seorang tersebut.

Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah dua kata yang berbeda yaitu hasil dan belajar, Kedua kata tersebut mempunyai makna yang berbeda, sehingga untuk lebih memahami definisi dari hasil belajar penulis akan lebih mendalam membahas tentang pengertian hasil belajar. Belajar mencakup sebuah kegiatan yang paling penting dalam proses pendidikan di lembaga sekolah, berkualitas atau tidaknya hasil pencapaian siswa di sekolah itu tergantung bagaimana kegiatan belajar yang di rasakan dan di alami oleh siswa sebagai peserta didik (Rahman, 2021). Hasil belajar adalah hal yang berhubungan erat dengan kegiatan belajar karna kegiatan belajar



merupakan prosesnya. Adapun hasil belajar menurut para ahli ialah wawasan atau potensi yang di miliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman dari proses pembelajaran. Hasil belajar memiliki peran penting bagi pendidik untuk dapat mengetahui kemampuan yang di peroleh oleh peserta didik melalui proses pembelajaran (Somayana, 2020). Hasil belajar juga dapat di definisikan dengan proses pemberian nilai untuk hasil belajar yang di capai oleh siswa (Siti Suprihatin, 2017). Hasil belajar merujuk pada pencapaian akhir atau hasil yang diperoleh siswa setelah melewati suatu proses pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diperoleh siswa sebagai hasil dari upaya pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah atau pendidikan formal lainnya. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan tingkat pencapaian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran atau keterampilan yang diajarkan. Hasil belajar adalah penilaian akhir yang di lakukan oleh seorang pendidik terhadap proses pembelajaran yang telah di laksanakan (Alfazr et al., 2016). Pada hakikatnya hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku maupun kemampuan secara kognitif, efektif, psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran (Yandi et al., 2023). Peserta didik dapat di lihat dari hasil belajarnya ketika terbukti ada perubahan

sikap atau tingkah laku yang ada di dalam dirinya. Untuk itu seorang pendidik harus bisa memberikan pembelajaran yang signifikan atau efektif untuk mencapai sebuah tujuan yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik (Никаноров et al., 2018)

Perubahan sosial dan pendidik saling berkaitan dan saling bertautan satu dengan yang lain dan keduanya saling mempengaruhi satu sama lain maka sebab itu bisa di lihat dari bentuk perubahannya jika ingin tau bagaimana pendidikan yang di tempuhnya (Zubaidi, 2022). Bukan hanya pendidikan tapi peserta didik juga harusnya di ajarkan tentang nilai-nilai atau pemahaman yang dapat membuatnya semangat dalam belajar, Untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan di haruskan peserta didik di tanamkan dengan nilai-nilai keagamaan dan kebaikan di dalam proses belajarnya agar dapat memperoleh hasil belajar yang meningkat (Munif, 2016). Peran guru di sekolah bukan hanya menjadi pendidik tapi peran guru juga harus mendukung peran untuk mengembangkan sosial dan emosional peserta didik yang antara lain ialah memberi kesempatan untuk peserta didik mengungkapkan tentang perasaannya, dan menciptakan lingkungan yang positif bagi peserta didik agar dapat membimbing dan mengembangkan nilai-nilai baik bagi kehidupannya (Mubarak et al., 2022). Menjadi berpendidikan bukan hanya di



tanamkan tentang nilai-nilai keagamaan dan kebaikan tapi yang di butuhkan lagi ialah pentingnya nilai karakter seseorang yang baik yang bisa di tempuh dengan cara mendidik dan membina secara mendalam oleh seseorang yang memiliki karakter yang baik dalam dirinya (Mahbubi & Husein, 2023).

IV. SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi pembelajaran Fiqih memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kolaborasi, keterlibatan aktif, dan penerapan nilai-nilai agama dalam konteks praktis. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan siswa dan penerapan nilai-nilai moral dalam pendidikan Islam. Pendidikan merupakan suatu kegiatan proses memahami dan mengamalkan suatu ilmu dengan cara belajar mengajar, dalam proses pembelajaran harus menggunakan suatu cara ataupun metode supaya lebih membantu siswa untuk memahami dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran tersebut. Sebagai seorang guru harus dapat berpikir kreatif dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar siswa dapat berkembang dengan kemampuan yang mereka miliki serta dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya, Untuk

meminimalisir masalah di atas maka peneliti melakukan riset dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dalam mata pelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Sebelumnya sudah banyak peneliti yang melakukan riset dengan masalah ini dan semua hasilnya dapat memuaskan dan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Dan pada fakta dan realitanya memang benar dengan metode jigsaw yang sudah di terapkan salah satu guru di SDN 2 Taman Kursi Sumbermalang Situbondo Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal meluaskan wawasan dan potensi siswanya. Maka dari hal itu dapat di lihat proses pembelajaran yang menggunakan metode jigsaw dengan yang tidak menggunakan lebih efektif dan lebih berkualitas yang mana, karna proses pembelajarn tidak cukup hanya menggunakan metode seperti ceramah karena cenderung dapat membuat siswa bosan dan monoton dalam belajar. Tentunya menjadi seorang pelajar membutuhkan metode yang dapat memahami dalam proses pembelajaran maka salah satu yang di ambil oleh tenaga pendidik salah satunya ialah menggunakan metode jigsaw yang berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. evaluasi hasil belajar siswa setelah penerapan metode ini menunjukkan peningkatan yang signifikan



dalam pencapaian akademik dan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menegaskan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Akid, A., Sholeh, M., & Subaweh, A. M. (2024). Penerapan Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X Semester Ii Smk Nasyrul Ulum Gegesik Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 289—305. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i2.566>.
- Alfazr, A. S., Gusrayani, D., & Sunarya, D. T. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 111—120.
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>.
- Berjama, S., Pelajaran, M., & Bima, M. I. N. (2023). *Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran*. 1(1), 12—20.
- Di, X. I., Aliyah, M., Kh, U., & Wahab, A. B. D. (2024). *JIGSAW DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS*. 12(1), 26—29.
- Eksperimen, P., & Mts, V. (2023). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 96—103.
- El-fitri, R. W., Hasyim, U., & Hasyim, U. (2022). Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Salafiyah Syafi Iyah Seblak. *EL-Islam*, 04(02), 3—25.
- Erviana, R., Qomariyah, S., Nurafifah, S., & Rizki, N. J. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Kerjasama Antar Siswa Di MA Asy- Syari ah*. 2.
- Faisal, R. A. A., Rosvadiana, L., Fadhilah, F. A., & Suryanda, A. (2023). Peranan Pembelajaran Jigsaw dalam Membangun Kemampuan Abad 21 Peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 24(1), 21—31. <https://doi.org/10.52850/jpn.v24i1.8119>.
- Farida, N. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*, 1(1), 305.
- Fauziah, N. N., Putri, Z., Azzahra, A., & Rustini, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Sejarah Proklamasi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 105—113. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.533>.
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ...



- Dodson, J. (2021). Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas VII D MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
- Ghaffar, A. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Simple File (Simple Fiqih Learning) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di Ma MambaUl Ulum Megaluh. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 20(2), 1—23.
- Haris, A., Yaqin, A., & Amalia, N. F. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Hasan Tegalsono. *Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 212—222.
- Hayati, D., Islam, U., Imam, N., Padang, B., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2024). *Sistem Pendidikan Islam*. 2(1), 189—198.
- Juandra¹, Sarmidin², A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 4, 164—174.
- Juwahir, J., & Subagyo, S. (2018). Penerapan Metode Jigsaw Guna Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. *Taman Vokasi*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2832>.
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26—30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>.
- Mahbubi, M., & Husein, S. (2023). Sinergitas Guru Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Rasa Hormat Peserta Didik. *Cendekia*, 15(02), 194—209. <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/view/533/567>.
- Maulidia, N. P. (2016). *Efektivitas Metode Jigsaw Pada Mata*.
- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., & Wafiroh, K. (2022). *Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini*. 6(4), 3782—3792. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>.
- Munif, M. (2016). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah. *Jurnal Pedagogik*, 3(2), 46—57.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlan, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163—179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>.
- Mustakim, A., Huda, U. N., Mustakim, A., & Ahid, M. (2023). *Pemanfaatan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Fiqih Romdloni Pendahuluan Pendidikan merupakan hal yang penting bagi semua orang , karena*. 02, 102—119.



- Pare, H. (2023). *832 journal of pojok guru: volume 1 number 2 september 2023*. 1(2).
- Pendidikan, J., Islam, A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Syraif, N., & Jakarta, H. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 164 Jakarta*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289—302.
- Rizky, M., & Iryanti, S. S. (2024). *Komunikasi Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam : Membaca Kembali Penggunaan Metodologi Jigsaw dalam Pembelajaran*. 8, 10127—10134.
- Sagala, A. H., Syafaruddin, Yusuf Muhammad, Ritonga, W. A., & Kurniawan Ridho. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP IT Nur Hyat Iman Al-Falah. *Pena Cendikia*, 6(1), 1—6.
- Siti Suprihatin. (2017). -Issn 2337-4721. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(1), 84—94.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350—361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Syahputra, A., & Nahwiyah, S. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan (Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII 1 MTS Baiturrahman Beringin Teluk Kuantan) Islam Kuantan Singingi Abstrak : Penelitian ini di latar belakang b. 4*.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13—24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Yuliyanti, M., Agustin, A., Utami, S. D., Purnomo, S., & Wijaya, S. (2024). *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 6(1), 634—649.
- Zahrah, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Beriman Kepada Hari Akhir Di Kelas IX . 1 SMP Negeri 1 Blangkejeren. *Serambi PTK, IX*, 38—48. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/4291%0Ahttps://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/download/4291/3172>
- Zubaidi, A. (2022). Desain Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepedulian Sosial di Pesantren. *Tsaqofah*, 2(6), 697—712. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i6.651>.
- Никаноров, В. А., Косолапов, А. Е., Nikanorov, V. a, & Kosolapov, a E. (2018). *Никаноров В.А. 1 , Косолапов А.Е. 2 2. 5*(September), 188—194.